PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 16 PADANG

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

TESA MEISISKA
NIM 2013/1305579

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	:	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 16 Padang
Nama	:	Tesa Meisiska
NIM	:	1305579
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Jurusan	:	Matematika
Fakultas	:	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 19 Januari 2018

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. H. Mukhni, M.Pd	**Dra. Hj. Elita Zusti Jamaan, MA**
NIP. 19591029 198503 1 001	NIP. 19600317 198503 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama	:	Tesa Meisiska
NIM	:	1305579
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Jurusan	:	Matematika
Fakultas	:	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 16 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Padang, 02 Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Mukhni, M.Pd	1.
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Elita Zusti Jamaan, M.A	2.
3. Anggota	: Dr. H. Yerizon, M.Si	3.
4. Anggota	: Dra. Hj. Fitrani Dwina, M.Ed	4.
5. Anggota	: Riry Sriningsih, S.Si., M.Sc	5.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tesa Meisiska

NIM : 1305579

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 16 Padang**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara–cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dengan tradisi keilmuwan. Apabila suatu saat nanti saya terbukti plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum yang sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 02 Februari 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika

Muhammad Subhan, M.Si
NIP. 19701126 199903 1 002

Saya yang menyatakan

Tesa Meisiska
NIM. 1305579

ABSTRAK

Tesa Meisiska : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 16 Padang

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMPN 16 Padang masih belum optimal dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Proses pembelajaran matematika masih terpusat pada guru dan siswa cenderung pasif menerima pembelajaran. Salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* (TPSq). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII SMPN 16 Padang.

Jenis penelitian ini adalah *quasi-eksperiment*, dengan rancangan penelitiannya *Static Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 16 Padang. Sampel penelitian dipilih secara acak dan terpilih kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.6 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes hasil belajar matematika berbentuk soal uraian, yang kemudian dianalisis mengguanakan uji *t.*

Berdasarkan hasil analisis data, pada taraf nyata α = 0,05 diperoleh *P-value* = 0,002. *P-Value* $< \alpha$, artinya tolak H_0. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq lebih baik daripada yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 16 Padang ".** Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik karena penulis mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Mukhni, M.Pd, Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I.
2. Ibu Dra. Hj. Elita Zusti Jamaan ,M.A, Pembimbing II.
3. Bapak Dr. H. Yerizon, M,Si, Ibu Dra. Hj. Fitrani Dwina, M.Ed, Ibu Riry Sriningsih, S.Si,. M.Sc, Tim Penguji.
4. Bapak Muhammad Subhan, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. H. Irwan, M,Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Yulizar, S. Pd, Kepala SMPN 16 Padang.
8. Bapak Afrizal sebagai guru matematika beserta majelis guru, staf tata usaha SMPN 16 Padang.
9. Siswa-siswi khususnya kelas VIII.4 dan VIII.6 SMPN 16 Padang .
10. Ayahanda Abral, Ibunda Elinurda, Kakanda Randi Prima Putra, Nola Oktafiana, S.Pd, Rindo serta Adinda Gusti Randa yang senantiasa memberikan doa dan dukungan selama masa studi dan penyelesaian skripsi ini.
11. Rekan-rekan Jurusan Matematika FMIPA UNP khususnya angkatan 2013.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, bantuan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis dapat menjadi amal kebaikan dan memperoleh nikmat dari Allah SWT sebagai balasannya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. *Tak ada gading yang tak retak*, begitulah ungkapan pepatah. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan perbaikan karya-karya penulis di masa yang akan datang. *Insya Allah!*

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR. ii

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR LAMPIRAN. vii

BAB I PENDAHULUAN..... **1**

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah..... 5

D. Rumusan Masalah 5

E. Asumsi Penelitian..... 6

F. Tujuan Penelitian..... 6

G. Manfaat Penelitian..... 6

BAB II KERANGKA TEORITIS **8**

A. Kajian Teori 8

1. Pembelajaran Matematika 8
2. Model Pembelajaran Kooperatif 10
3. *Think Pair Square* 14
4. Pembentukan Kelompok 16
5. Hasil Belajar..... 17
6. Pembelajaran Konvensional..... 18

B. Penelitian yang Relevan 19

C. Kerangka Konseptual 22

D. Hipotesis Penelitian..... 23

BAB III METODE PENELITIAN **24**

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian 24

B. Populasi dan Sampel 24

C. Variabel dan Data 31

D. Prosedur Penelitian..... 32
E. Instrumen Penelitian..... 35
F. Teknik Analisis Data..... 40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 44
A. Hasil Penelitian 44
1. Deskripsi Data..... 44
2. Analisis Data 46
B. Pembahasan..... 47
C. Kendala Penelitian 50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 52
A. Kesimpulan 52
B. Saran..... 52
DAFTAR PUSTAKA..... 53
LAMPIRAN..... 56

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian 1 Siswa Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMPN 16 Padang Berdasarkan KKM 3
2. Rancangan Penelitian *Static Group Design*..... 24
3. Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 16 Padang 25
4. P-*value* Hasil Uji Normalitas Kelas Populasi..... 27
5. Harga-harga yang Perlu untuk *Uji Bartlett*..... 28
6. Data Sampel dari k Buah Populasi 29
7. Analisis Variansi Satu Arah 30
8. Langkah-langkah Pembelajaran pada Kelas Sampel 33
9. Persentase Indeks Kesukaran Soal Tes Uji Coba 39
10. Statistik Hasil Tes Akhir Hasil Belajar 44
11. Ketuntasan Siswa Pada Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Berdasarkan KKM..... 45
12. Skor Rata-rata Kemampuan Siswa dalam Menjawab Soal Tes Akhir . 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Nilai Ulangan Akhir Semester Genap Naik Kelas VIII Mata Pelajaran Matematika SMPN 16 Padang Tahun Pelajaran 2016/2017 .. 56
2. Uji Normalitas Populasi..... 57
3. Uji Homogenitas Variansi Populasi..... 61
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi 62
5. Jadwal Penelitian 63
6. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 64
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 67
8. Lembar Validasi LKS 90
9. LKS 92
10. Lembar Vaslidasi Soal 136
11. Kisi-kisi Soal Uji Coba 139
12. Soal Tes Uji Coba..... 141
13. Jawaban Soal Tes..... 143
14. Daftar Nama Kelompok..... 148
15. Distribusi Skor Hasil Uji Coba Soal Tes 149
16. Tabel Indeks Pembeda 150
17. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes 151
18. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes 159
19. Klasifikasi Soal Ujicoba 166
20. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba 167
21. Soal Tes Akhir 172
22. Distribusi Nilai Kelas Eksperimen 174
23. Distribusi Nilai Kelas Kontrol 176
24. Uji Normalitas Kelas Sampel 178
25. Uji Homogenitas Variansi Kelas Sampel 179
26. Uji Hipotesis Kelas Sampel 180
27. Surat Penelitian FMIPA..... 181

28. Surat Dinas Pendidikan..... 182
29. Surat Balasan Sekolah 183

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika bersifat logis, rasional dan eksak, sehingga sangat mendukung cabang-cabang ilmu lainnya. Pentingnya peranan matematika menjadikan matematika dipelajari secara luas dan mendasar pada setiap jenjang pendidikan.

Mengingat begitu penting peranan matematika, telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Usaha yang dilakukan diantaranya mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), seminar, pelatihan guru, penyempurnaan kurikulum dan lain-lain. Guru sebagai orang yang terlibat dalam pembelajaran, seharusnya bisa membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan yang harus mereka kuasai. Guru hendaknya merencanakan pembelajaran yang dapat membuat siswa siap untuk belajar. Di sisi lain, guru juga berperan memanfaatkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Untuk mempermudah guru dalam melaksanakan peranannya, dapat diterapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di kelas VIII SMPN 16 Padang pada tanggal 4 sampai 9 September 2017, terlihat bahwa pembelajaran yang dilaksanakan masih di dominasi guru. Guru memberikan materi, kemudian dilanjutkan dengan memberikan contoh-contoh soal. Untuk mengetahui pemahaman siswa diberikan soal latihan. Dengan pemberian soal latihan

diharapkan dapat membuat siswa lebih paham dengan materi yang dipelajari. Saat mengerjakan soal latihan siswa cenderung membentuk kelompok sendiri yang mereka sukai tanpa ada arahan dari guru. Hal ini terjadi karena mereka lebih suka bertanya kepada teman saat ada kendala dalam mengerjakan soal latihan. Di kelompok tersebut, tidak semuanya mengerjakan soal, ada yang hanya mengganggu teman sebelahnya, bahkan siswa hanya menyalin jawaban temannya, sehingga siswa malas berpikir dan tidak mau berusaha menggunakan kemampuannya untuk menemukan solusi dari masalah yang ada. Selain itu, siswa juga kurang mampu dalam mengkomunikasikan gagasan yang dimilikinya dalam menyelesaikan soal.

Masalah lain yang terlihat dalam proses pembelajaran adalah siswa cenderung pasif dan hanya menerima apa yang diberikan guru. Ketika guru mengajukan pertanyaan, banyak yang diam. Saat menyelesaikan soal-soal matematika mereka cenderung mengingat dan menghafal prosedur penyelesaiannya. Bahkan saat disuruh mengerjakan latihan di depan kelas, mereka belum mampu menjelaskan karena tidak memahami apa yang ditulis.

Akibat permasalahan yang ada tersebut, aktivitas yang ditunjukan siswa selama proses pembelajaran masih kurang menyebabkan hasil belajar matematika siswa menjadi rendah. Hal ini dapat dilihat persentase jumlah siswa yang memperoleh hasil belajar lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada ulangan harian 1 matematika semester 1 siswa kelas VIII SMPN 16 Padang tahun pelajaran 2017/2018, sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian 1 Siswa Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMPN 16 Padang

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas	
			Jumlah	Persen(%)
1.	$VIII_1$	32	15	46.88
2.	$VIII_2$	32	7	21.88
3.	$VIII_3$	31	8	25,81
4.	$VIII_4$	31	8	25.81
5.	$VIII_5$	30	9	30
6.	$VIII_6$	29	7	24.14
7.	$VIII_7$	28	5	17.86
8.	$VIII_8$	29	7	24.13
9.	$VIII_9$	28	7	25

Sumber: Tata Usaha SMPN 16 Padang

Tabel 1 memperlihatkan bahwa persentase jumlah siswa yang memperoleh hasil belajar mencapai KKM berkisar antara 17,86% - 46,88%. KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 78. Ketuntasan yang dicapai masih jauh dari harapan. Hal ini menunjukan masih banyak siswa belum menguasai materi pelajaran matematika.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada siswa kelas VIII SMPN 16 Padang tersebut, maka perlu adanya model pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan bisa saling bekerja sama. Sehingga mereka bisa ikut serta dalam memberikan ide terhadap masalah yang ada dalam proses pembelajaran. Kemampuan siswa yang heterogen dapat dimanfaatkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memberi peluang untuk siswa saling membantu dalam belajar.

Model pembelajaran yang diperkirakan bisa membuat siswa saling memanfaatkan kemampuan yang ada adalah model pembelajaran kooperatif. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah *Think-Pair-Square*

(TPSq). TPSq ini adalah salah satu pembelajaran kooperatif atau kelompok yang memberikan siswa waktu untuk lebih banyak berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain. Menurut Lie (2002: 56), model TPSq memiliki keunggulan salah satunya optimalisasi partisipasi siswa.

Alasan memilih model TPSq yaitu karena sesuai dengan karakteristik siswa yang suka berkelompok saat mengerjakan soal latihan. Siswa yang awalnya hanya menyalin hasil kerja teman, diminta untuk lebih memahami materi baik secara individu maupun kelompok. Model TPSq ini dapat mengatasi sifat siswa yang malas berpikir untuk menyelesaikan masalah yang ada karena pada kegiatan pembelajarannya ada tiga tahapan yaitu: *"Think"* yang memberikan kesempatan setiap siswa untuk berpikir individu, *"Pair"* dimana siswa saling bertukar pikiran dengan pasangannya dan *"Square"* dimana siswa saling berbagi dengan anggota kelompoknya.

Model pembelajaran TPSq ini dapat mengembangkan potensi siswa secara aktif dengan membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang yang akan menciptakan pola interaksi yang optimal, mengembangkan sikap kebersamaan, timbulnya motivasi serta menimbulkan komunikasi yang efektif. Biasanya guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas dan siswa memberikan jawaban setelah mengangkat tangan dan ditunjuk. Dengan model pembelajaran TPSq siswa diberi kesempatan untuk berpikir sendiri, berdiskusi saling membantu dalam kelompoknya dan diberi kesempatan untuk berbagi dengan siswa lainnya dalam menyelesaikan masalah matematika. Dengan pembelajaran kooperatif TPSq ini siswa akan lebih aktif, adanya kesempatan untuk bekerja individu dan saling

berbagi atas pengetahuan yang telah di dapatkannya sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut , dilakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 16 Padang".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih terpusat pada guru.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran matematika.
3. Hasil belajar matematika siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada rendahnya hasil belajar matematika siswa di kelas VIII SMPN 16 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah "Apakah hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 16 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018?".

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah :

1. Setiap siswa memiliki waktu dan kesempatan yang sama dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas.
2. Guru mampu menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* dalam pembelajaran matematika.
3. Siswa mampu bekerja dalam kelompok.
4. Hasil belajar matematika siswa bervariasi.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk membandingkan hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* dengan hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 16 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bekal pengetahuan bagi peneliti dalam mengajar matematika di sekolah nantinya, terutama dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Membantu mengembangkan kemampuan kognitif siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar terutama pada pelajaran matematika.
3. Dijadikan alternatif bagi guru mata pelajaran matematika dalam mengajarkan pembelajaran matematika.

4. Dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi bagi kepala sekolah untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik.
5. Masukan bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan serta mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 16 Padangyang diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* sebagai alternatif pembelajaran.
2. Kepada pihak-pihak yang ingin melanjutkan penelitian, penelitian ini masih terbatas pada hasil belajar siswa, diharapkan ada penelitian selanjutnya dengan lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Adelia, W. S., & Primandari, A. H. (2017). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII-A SMP N 2 Nanggulan dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Square.* Medan: Unimed.

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2013. *Dasar –DasarEvaluasiPendidikan*. Jakarta: BumiAksara.

Asma, Nur. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif.* Padang: UNP Press.

Dimyati dan Mudjiono.2006.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Edi, Warno. 2016. *Effectiveness of Think-Pair-Square Strategy on Students' Reading Comprehension*: Universitas Pendidikan Kepulauan Riau:Jurnal Anglo Saxon. Vol.7,No.1,32−40.

Huda, M. (2011). *Cooperative Learning : Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ibrahim, Muslimin. 2006. *Pembelajaran Kooperatif.* Surabaya : University Press

Ichwani. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Squaredalam Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas X SMAN 2 Tarusan Tahun Pelajaran 2009/2010*: UNP

Isjoni. (2009). *Cooperative Learning : Efektivitas Pembelajaran Kelompok.* Bandung: Alfabeta.

Karyawati, N. K., Murda, I. N., & Widiana, I. W. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square Berbantuan Kartu Kerja Terhadap Hasil Belajar Matematika.* Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia.

Muliyardi. 2003. *Strategi PembelajaranMatematika*. Padang: UNP.

Prastiana, E. W. (2014). *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square ditinjau dari Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Magetan, journal.*Yogyakarta: UNY.